

RINGKASAN

Danti Kristanti Natalia, Hukum Perdata Ekonomi, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang, Juni 2015, PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMODAL AKIBAT PRAKTEK MANIPULASI PASAR PADA TRANSAKSI EFEK DI BURSA EFEK, Dr. Bambang Winarno, S.H.,M.H, Heru Prijanto, S.H.,M.H.

Pada skripsi ini penulis membahas mengenai perlindungan hukum terhadap pemodal akibat praktek manipulasi pasar di bursa efek. Pemilihan judul tersebut dilatar belakangi oleh masih maraknya kasus-kasus pelanggaran di bidang pasar modal terutama kasus pelanggaran manipulasi pasar yang menyebabkan kerugian terhadap pemodal. Pemodal merupakan salah satu pelaku pasar modal yang memiliki peran penting sebagai penyedia dana bagi perusahaan yang menjual sahamnya di pasar modal. Oleh karena itu pemodal perlu untuk mendapatkan jaminan akan perlindungan hukum dalam kegiatan transaksi efek di bursa efek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaturan larangan praktek manipulasi pasar pada transaksi efek di bursa efek serta untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum bagi pemodal yang dirugikan akibat praktek manipulasi pasar pada transaksi efek di bursa efek. Teknik penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normative, dengan menggunakan metode pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) yang bersifat konseptual. Ketentuan perundang-undangan yang dianalisis adalah ketentuan yang ada di dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa perlindungan hukum bagi pemodal yang dirugikan akibat praktek manipulasi pasar dapat dilakukan dengan dua cara yaitu upaya perlindungan hukum preventif yang dilakukan guna mencegah terjadinya pelanggaran berupa pengaplikasian UUPM dan penerapan prinsip full disclosur serta melalui metode pengawasan perdagangan bursa yang bersama-sama dilakukan oleh OJK dan BEI. Untuk upaya perlindungan hukum represif dilakukan guna menyelesaikan sengketa di bidang pasar modal yaitu bagi pemodal yang mengalami kerugian materiil akibat praktek manipulasi pasar dapat menempuh upaya-upaya hukum yang telah diatur di dalam perundang-undangan dan peraturan terkait lainnya serta melakukan upaya pengaduan/klai kepada OJK dan BEI.

SUMMARY

Danti Kristanti Natalia, Bisnis Law Faculty of Law University of Brawijaya Malang, June 2015, LEGAL PROTECTION AGAINST INVESTOR DUE TO THE PRACTICE OF MARKET MANIPULATION OF THE TRANSACTION AT A STOCK EXCHANGE, Dr. Bambang Winarno, S.H.,M.H, Heru Prijanto, S.H.,M.H.

On this thesis writers discussed on legal protection against investor due to the practice of market manipulation of the transaction at a stock exchange. The selection of such title changed based on the widespread cases of in the field of capital market especially the case of breaking manipulation of the market that prompting a loss for investors. Investors is one of the capital market participants who have important roles as providers of funds for companies sell its stake in the capital market. Therefore it is particularly necessary to obtain assurance of the protection of the law in effect at the transaction activities of stock exchanges.

This research is to find out about the ban of the practice of market manipulation in effect on the stock exchange transactions and to know the form of legal protection for investors disadvantaged due to the practice of market manipulation on the stock exchange transaction. Research method used in this research is Normative which are conceptual and using statutes approach. The provisions of legislations that are analyzed is the provision that is in the law number 8 year 1995 concerning capital market , act number 21 in 2011 about Financial Services Authority, act no 40 year 2007 on limited liability company .

From the research that has been done by the writer known that legal protection for investors disadvantaged due to the practice of market manipulation could be done in two ways, the first is preventive law protection, that attempts to prevent the occurrence of violations by using law of capital market and application of the principle of full disclosure as well as through a method of supervision trade exchange done by OJK and BEI together. and the second is repressive law protection that resolve the dispute in the capital market. For investors who suffered losses materially due to the practice of market manipulation can go through the efforts of law that has been set in the legislation and other related regulations and make efforts for formal complaints to OJK and BEI .